

**SOSIALISASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PERJALANAN DINAS DI LPMP
PROVINSI BALI****Ida Bagus Gede Sarasvananda, I Komang Arya Ganda Wiguna**

Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia

sarasvananda@stiki-indonesia.ac.id

Abstract

Management of official travel management at LPMP Bali is still done simply using the help of a Microsoft Office application. There are several shortcomings because it is still carried out thoroughly, namely: the official travel reports produced are not detailed and realtime, the schedule for the implementation of official trips between employees sometimes clashes, and the storage of official travel files is not good. Based on the aforementioned problems, LPMP Bali created a system that aims to manage employee official trips. The system that has been built is SIPPeDE (Electronic Travel Reporting Information System). The system was built using the PHP programming language and using the MySQL database. In the implementation of this community service activity, the author is tasked with socializing how to use the official travel information system at LPMP Bali. Before carrying out PKM activities, the author first prepares and compiles a manual for using the system to make it easier to provide socialization. This PKM activity was held for two days and was located at LPMP Bali. The use of socialization aims to provide training on how to use SIPPeDE to all stakeholders involved in using the system. With the socialization of the use of the official travel information system, system users can ask questions directly and even provide input on the system that has been built.

Keywords: official travel, socialization of the use of the system, LPMP Bali, community service

Abstrak

Manajemen pengelolaan perjalanan dinas di LPMP Provinsi Bali masih dilakukan secara sederhana menggunakan bantuan aplikasi *microsoft office*. Terdapat beberapa kekurangan dikarenakan masih dilakukan secara sederhana diantaranya yaitu: laporan perjalanan dinas yang dihasilkan tidak terperinci dan realtime, jadwal pelaksanaan perjalanan dinas antar pegawai terkadang bentrok, dan penyimpanan berkas perjalanan dinas yang kurang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka LPMP Provinsi Bali membuat sistem yang bertujuan untuk mengelola perjalanan dinas pegawai. Sistem yang telah dibangun yaitu, SIPPeDE (Sistem Informasi Pelaporan Perjalanan Dinas secara Elektronik). Sistem dibangun menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan basis data *MySQL*. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis bertugas untuk mensosialisasikan cara penggunaan sistem informasi perjalanan dinas di LPMP Provinsi Bali. Sebelum melakukan kegiatan PKM, penulis terlebih dahulu melakukan persiapan dan menyusun buku panduan penggunaan sistem guna memudahkan dalam memberikan sosialisasi. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama dua hari dan berlokasi di LPMP Provinsi Bali. Sosialisasi penggunaan bertujuan untuk memberikan pelatihan cara penggunaan SIPPeDE kepada seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam penggunaan sistem. Dengan adanya sosialisasi penggunaan sistem informasi perjalanan dinas, pengguna sistem dapat bertanya secara langsung dan bahkan memberikan masukan terhadap sistem yang telah dibangun.

Kata Kunci: perjalanan dinas, sosialisasi penggunaan sistem, LPMP Provinsi Bali, pengabdian kepada masyarakat

Submitted: 2020-12-19

Revised: 2020-12-28

Accepted: 2020-12-31

Pendahuluan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 26 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan "Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan yang selanjutnya disingkat LPMP merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah".

Salah satu LPMP yang ada di Indonesia yaitu LPMP Provinsi Bali. Secara geografis LPMP Provinsi Bali berlokasi di jantung kota Denpasar yaitu di Jl. Letda Tantular No. 14 Renon, Denpasar – Bali.

Dalam Pasal 36 Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 26 Tahun 2020 disebutkan bahwa tugas dari LPMP adalah untuk melaksanakan penjaminan mutu, pengembangan model dan kemitraan penjaminan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah di provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk menjalankan tugas sesuai dengan Pasal 36, salah satu kegiatan yang rutin dilakukan oleh pegawai LPMP Provinsi Bali adalah melakukan perjalanan dinas dalam negeri. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, nomor 113 /PMK.05/2012 tentang perjalanan dinas jabatan dalam negeri bagi pejabat negara, pegawai negeri dan pegawai tidak tetap Pasal 1 Ayat 1, Perjalanan dinas dalam negeri merupakan perjalanan ke luar tempat kedudukan yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan negara.

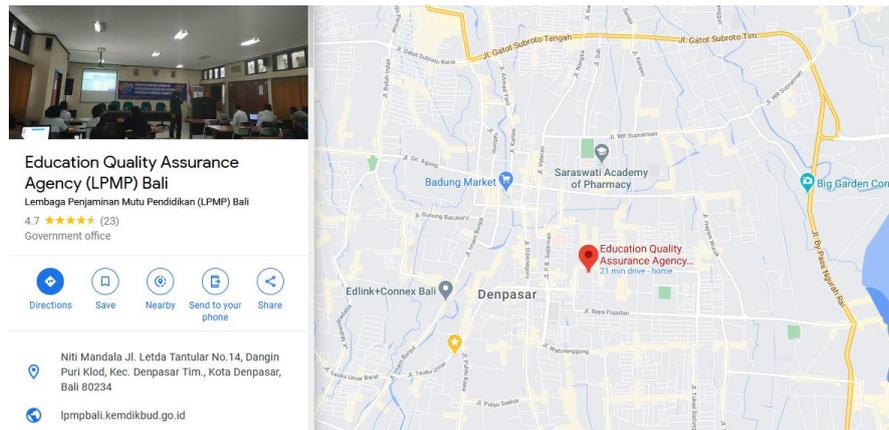
Manajemen pengelolaan perjalanan dinas di LPMP Provinsi Bali masih dilakukan secara sederhana dengan bantuan aplikasi *Microsoft office*. Dikarenakan masih dilakukan secara sederhana, maka terdapat beberapa kekurangan diantaranya yaitu: pelaksanaan perjalanan dinas antar pegawai yang tidak efektif karena terkadang terdapat bentrok jadwal pelaksanaannya, sulitnya melakukan rekapitulasi perjalanan dinas baik yang akan/sedang/telah dilakukan oleh pegawai, tidak dapat melakukan arsip data perjalanan dinas dikarenakan tata cara penyimpanan data yang tidak baik, pimpinan LPMP Provinsi Bali tidak dapat melihat laporan perjalanan dinas secara *realtime*.

Beberapa penelitian terdahulu yang sedikit banyaknya ada keterkaitannya dengan sistem informasi perjalanan dinas, diantaranya yaitu: Genius dan Samopa (2013) yaitu Pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (SIPD-Kanwil DJPBN), sistem yang dibangun dapat mempermudah bagian kepegawaian dan keuangan untuk mengelola perjalanan dinas. Saepuloh (2017) membuat Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas pada Pusat Riset Kelautan, dengan adanya sistem yang dibangun alur pembuatan perjalanan dinas lebih singkat dan dapat menyajikan laporan secara akurat. Nurfarida, dkk (2020) merancang dan membangun Sistem Informasi Biaya Perjalanan Dinas, dengan adanya sistem informasi perjalanan dinas dapat mengubah kinerja instansi pemerintah menjadi lebih baik dan profesional.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas dan dengan mempertimbangkan beberapa penelitian sebelumnya, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengelola perjalanan dinas pegawai secara lengkap dan efisien mulai dari penerbitan surat tugas, sampai dengan pembuatan laporan perjalanan dinas. Sistem yang telah dibangun yaitu, "SIPPeDE (Sistem Informasi Pelaporan Perjalanan Dinas secara Elektronik)". Sistem dibangun menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan basis data *MySQL*. Setelah sistem selesai dibangun maka tahapan selanjutnya yaitu dilaksanakan sosialisasi penggunaan. Sosialisasi penggunaan bertujuan untuk memberikan pelatihan cara penggunaan SIPPeDE kepada seluruh *stakeholder* yang terlibat dalam penggunaan sistem. Sosialisasi dilaksanakan secara *offline* di LPMP Provinsi Bali. Dengan adanya sosialisasi penggunaan sistem informasi perjalanan dinas, pengguna sistem dapat bertanya secara langsung dan bahkan memberikan masukan terhadap sistem yang telah dibangun.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi selain Pengajaran dan Penelitian. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan merupakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang insidental, dimana waktu pelaksanaannya kurang dari satu bulan. Adapun lokasi dilaksanakannya sosialisasi penggunaan sistem informasi perjalanan dinas yaitu di LPMP Provinsi Bali.



Gambar 1. Tempat Sosialisasi Penggunaan Sistem

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan selama dua hari. Dimulai dari tanggal 26 - 27 Oktober 2020 dari pukul 08.00 hingga 12.00 WITA yang diikuti oleh peserta sebanyak 20 orang dan 2 orang narasumber. Adapun metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Rapat persiapan oleh pelaksana program pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghubungi pihak LPMP Bali terkait jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. Menyiapkan materi dan menyusun Buku Panduan penggunaan sistem informasi perjalanan dinas.
4. Pelaksanaan kegiatan, Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Hari pertama:

- a. Pembukaan oleh Kepala LPMP Provinsi Bali.
- b. Pemaparan Materi oleh Narasumber 1 (Pengenalan Sistem Informasi Perjalanan Dinas).
- c. Sesi tanya jawab.

Hari kedua:

- a. Sosialisasi penggunaan sistem informasi perjalanan dinas oleh Narasumber 2.
- b. Pendampingan praktek dan konsultasi secara langsung antara peserta dengan narasumber terkait penggunaan sistem.
- c. Peserta memberikan masukan terkait sistem yang telah dicoba.
- d. Penutupan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh seluruh *stakeholder* yang terlibat meliputi Ketua LPMP Provinsi Bali, Kasubbag Umum, Kepala Seksi Sistem Informasi dan beberapa perwakilan dari masing-masing Seksi dan Sub bagian LPMP Provinsi Bali sebanyak 20 orang. Realisasi kegiatan dilaksanakan di LPMP Provinsi Bali yang beralamat di Jl. Letda Tantular No. 14 Renon, Denpasar – Bali. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama dua hari.

Kegiatan hari pertama dibuka secara langsung oleh ketua LPMP Provinsi Bali, dalam sambutannya Ketua LPMP berharap seluruh pegawai LPMP Provinsi Bali dapat memanfaatkan sistem yang telah dibangun guna mempermudah pengelolaan perjalanan dinas pegawai. Setelah Ketua LPMP Provinsi Bali memberikan sambutan, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Narasumber 1 dengan topik Pengenalan Sistem Informasi Perjalanan Dinas LPMP Provinsi Bali. Narasumber 1 menjelaskan tentang pengenalan dari sistem, fungsi sistem serta manfaat dari sistem yang telah dibangun. Terakhir acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Para peserta

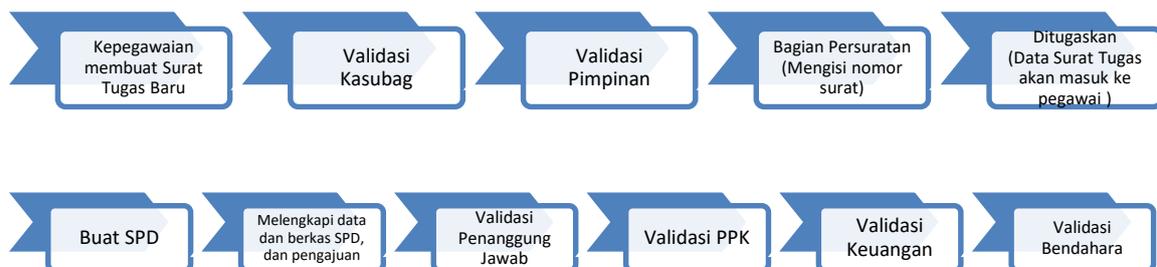
sangat antusias terhadap sistem informasi perjalan dinas yang akan digunakan pada LPMP Provinsi Bali, hal tersebut dapat dilihat dari hampir keseluruhan peserta memberikan masukan dan kritik yang membangun. Gambar 2 merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hari pertama.



Gambar 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat hari pertama

Kegiatan hari kedua dilanjutkan oleh narasumber kedua dengan membawakan materi sosialisasi dan praktek penggunaan sistem informasi perjalanan dinas LPMP Provinsi Bali. Sebelum acara dimulai, para peserta terlebih dahulu dibagikan buku panduan penggunaan sistem yang telah disusun, guna memudahkan memberikan sosialisasi. Adapun teknis dari kegiatan praktek penggunaan sistem meliputi: masing-masing peserta dibuatkan *username* dan *password* beserta penentuan grup *user*, masing-masing peserta akan berperan sesuai dengan *user* yang telah dibuatkan, mulai dari pembuatan surat tugas sampai dengan pelaporan perjalanan dinas.

Secara garis besar, adapun alur dari sistem informasi perjalanan dinas LPMP Provinsi Bali seperti yang digambarkan pada Gambar 3.

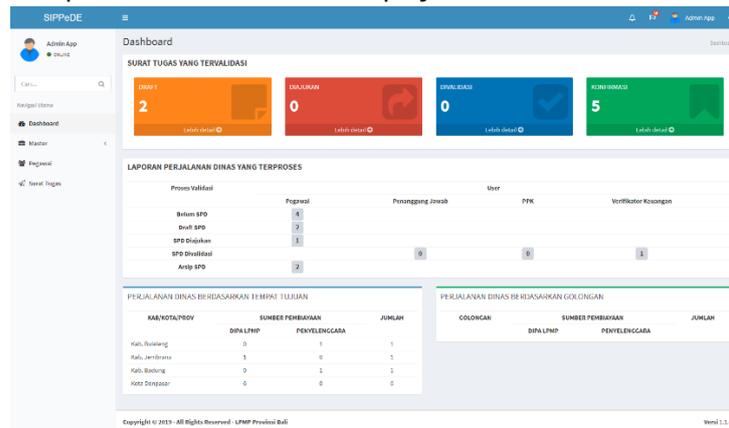


Gambar 3. alur sistem informasi perjalan dinas LPMP Provinsi Bali

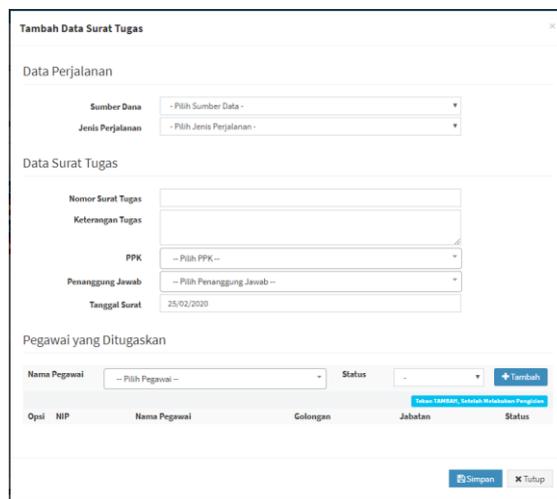
Berdasarkan Gambar 3, maka dalam sistem informasi perjalanan dinas terdapat 9 Grup *user/pengguna* yang terdiri dari:

1. Usergroup Kepegawaian
2. Usergroup Kasubag
3. Usergroup Pimpinan
4. Usergroup Persuratan
5. Usergroup Pegawai
6. Usergroup Penanggung Jawab
7. Usergroup PPK
8. Usergroup Keuangan
9. Usergroup Bendahara

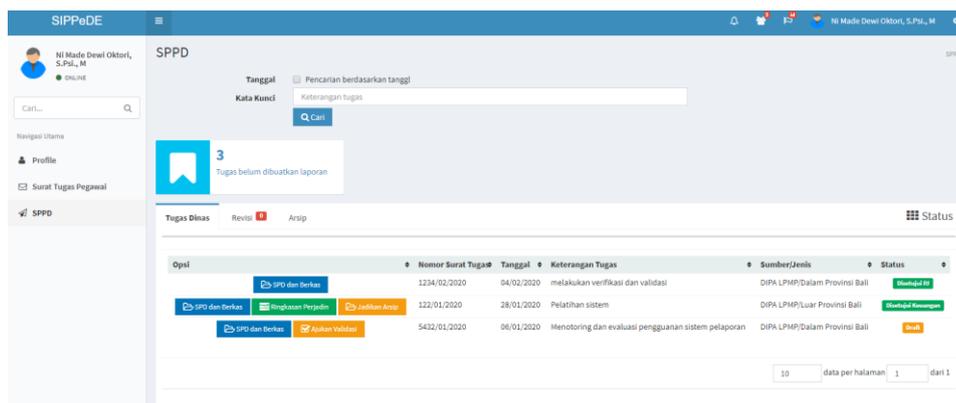
Berikut merupakan tampilan dari sistem informasi perjalan dinas LPMP Provinsi Bali.



Gambar 4. Halaman dashboard



Gambar 5. Form tambah surat tugas perjalanan dinas



Gambar 6. Tampilan menu SPPD

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Perjalanan Dinas di LPMP Provinsi Bali dapat disimpulkan berhasil dilaksanakan. Hal ini dapat ditunjukkan antara lain: adanya respon positif dari pimpinan dan pegawai di LPMP Provinsi Bali selama mengikuti kegiatan PKM ini, seluruh peserta ikut berperan aktif dalam memberikan masukan terhadap sistem yang disosialisasikan.

Daftar Pustaka

- Geniusa, A., Samopa, F. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Perjalanan Dinas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (SIPD-Kanwil DJPBN), *Jurnal Teknik POMITS*, 2 (2), 366 – 370.
- Nurfarida., Amalia, H., Yunita. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Biaya Perjalanan Dinas, *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, VI (1), 45 – 52.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 Tentang Perjalanan Dinas dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap. 3 Juli 2012. Menteri Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 26 Juni 2020. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta.
- Saepuloh, D. (2017). Pembuatan Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas pada Pusat Riset Kelautan, *Jurnal PARI*, 2 (2), 89 – 97.